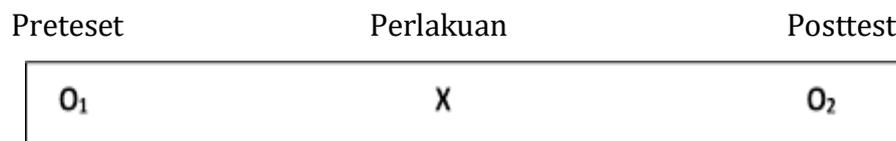


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Pra Eksperimen dengan rancangan yang digunakan One Group Pretest Posttest design, desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penyuluhan menggunakan media instagram pada anak kelas X-XII SMAN 01 Way Tenong Lampung Barat Tahun 2024. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar.5 Desain Penelitian
(Sumber Soekidjo Notoadmojo, 2014:57)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono; 2015:80). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 630 siswa/i.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono; 2015:81). Sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus *Lamshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{NZ (1 - a/2)^2 P (1 - P)}{Nd^2 + Z (1 - a/2)^2 P (1 - P)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

Z (1-a/2) = Nilai sebaran normal baku, besarnya tergantung

tingkatkepercayaan (SMA), jika SMA 95% = 1,96%

P = Proporsi kejadian, jika tidak diketahui dianjurkan = 0,5

d = Besar penyimpangan; 0,1, 0,05, dan 0,01

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 630}{630 \cdot (0,1)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 630}{630 \cdot (0,01) + 3,84 \cdot 0,5 \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{604,8}{6,3 + 0,96}$$

$$n = \frac{604,8}{7,26}$$

$$n = 83 \text{ (Sampel)}$$

Terdapat 630 jumlah siswa/i kemudian pengambilan sampel menggunakan rumus *lameshow* sehingga didapatkan sampel sebanyak 83 siswa/siswi dari 3 kelas IPA maupun IPS kelas X-XII. Untuk menentukan sampel maka menggunakan teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah systematic random sampling yang dimana pengambilan sampel ini yaitu dengan menggunakan kelipatan 3 perkelas menggunakan rumus rerata, dengan mengambil no absensi kelas x-xii dengan no absens pada kelipatan 2,4,6,8,10.

Rumus Rerata:

$$M = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{banyak data}} \text{ yaitu } \frac{83}{21} = 3,95$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMAN 01 Way Tenong, Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Agustus 2024.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen) penelitian ini:

Penyuluhan dengan media Instagram

2. Variabel Terikat (Dependen) penelitian ini:

Pengetahuan Gingivitis anak kelas X-XII SMAN 01 Way Tenong Lampung Barat.

E. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

- a. Data primer adalah data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden (Sarwono, 2006). Data primer pada penelitian ini data yang diperoleh secara langsung dari pengisian kuisioner pada anak kelas X-XII di SMAN 01 Way Tenong Lampung Barat.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, yang berhubungan dengan data sekunder, Data sekunder pada penelitian ini adalah data seperti absensi yang didapatkan dari pihak SMAN 01 Way Tenong Lampung barat.
- c. Adapun langkah- langkah dalam penelitian sebagai berikut:
 - 1) Langkah pertama persiapan penelitian.
 - a) Persiapan surat izin penelitian.
 - b) Peneliti meminta izin kepada pihak sekolah.
 - c) Sehari sebelum melakukan penelitian peneliti membagikan informed consent.
 - d) Persiapan instrument penelitian adalah:
 - (1) Lembar kuesioner berjumlah 83 kuesioner

- (2) Alat tulis berjumlah 1 pena
- (3) Papan pengalasan berjumlah 1 buah
- 2) Langkah kedua proses penelitian
 - a) Penelitian dilakukan pada bulan Juli tahun 2024
 - b) Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 2 orang rekan dengan pembagian tugas sebagai berikut:
- 3) Membagikan kuesioner :
 - a) Erin Istiandani
 - Dokumentasi :
 - b) Nabila Zahwa Ashari
- d. Sebelum dilakukan penelitian, Responden yang dibutuhkan dikumpulkan di kelas untuk kemudian mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Pengisian kuesioner di bagi menjadi dua tahap sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media online instagram.
 - 1) Tahap pertama yaitu dengan membagikan kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media instagram, setelah pembagian kuesioner kemudian penyuluhan menggunakan media instagram.
 - 2) Tahap kedua yaitu pembagian kuesioner kembali, setelah sampel telah diberikan penyuluhan menggunakan media instagram.
 - 3) Tahap ketiga yaitu, semua kuesioner yang telah diisi di kumpulkan dan akan dilakukan untuk pengolahan data.

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

Menurut Notoadmojo (2010), pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian yang salah setelah kegiatan pengumpulan data. Pengolahan data sedemikian rupa sehingga jelas sifat-sifat yang dimiliki oleh data tersebut dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

Hasil wawancara yang berupa data pengisian kuesioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi

kuesioner. Tujuan editing adalah untuk mengoreksi kelengkapan jawaban.

Data yang didapatkan berupa kuesioner yang sudah diisi diperiksa kembali dengan mengecek kelengkapan identitas dan jawaban dari responden (siswa/i). Apabila data yang belum lengkap maka dilakukan pelengkapan data dengan memanggil kembali nama siswa yang belum melengkapi datanya.

2. Coding

Setelah semua kuesioner di edit selanjutnya dilakukan pengkodean atau disebut coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengkodean data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kode 0: Kurang
- b. Kode 1: Baik

a. Data atau Processing

Jawaban dari masing-masing responden yang berupa kode angka dimasukkan ke dalam program computer.

- b. Pembersihan Data atau Cleaning

Apabila semua data dari tiap responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data, dll. Kemudian pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data atau cleaning (Notoadmojo, 2010).

3. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel (Notoadmojo, 2018: 182). Dalam Analisa univariate ini yang dihasilkan yaitu presentase siswa/i yang mempunyai pengetahuan (kurang, cukup, baik) dari hasil pengisian kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan media online Instagram.

2. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2018:183). Dalam penelitian ini Analisis Bivariat dilakukan dengan cara menggunakan uji Wilcoxon. Dalam penelitian ini analisis bivariat yang dihasilkan yaitu pengaruh media online Instagram dalam peningkatan pengetahuan gingivitis siswa/i kelas X-XII di SMAN 01 Way Tenong Lampung Barat.

a) Uji Wilcoxon

Pengujian dua sampel berhubungan pada prinsipnya ingin menguji apakah dua sampel yang berpasangan satu dengan yang lain berasal satu dengan yang lain berasal dari populasi yang sama. Jika benar demikian, ciri-ciri kedua sampel (rata-rata, median dan lainnya) relatif sama untuk kedua sampel ataupun populasinya.

Dilakukan penelitian untuk memperoleh pengetahuan sebelum dan sesudah siswa/i melihat postingan Instagram tentang Gingivitis untuk melihat pengaruh media Instagram terhadap pengetahuan gingivitis yang akan di analisis menggunakan uji Wilcoxon dan disajikan dalam program computer menggunakan metode SPSS.

Jika data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji t paired. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi, yakni:

- 1) Data bertipe Nominal atau Ordinal.
- 2) Data bertipe Interval atau Rasio, namun tidak berdistribusi normal.

Maka uji t paired harus diganti dengan uji statistic non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel berhubungan yang sering digunakan secara luas dalam praktek, yakni Wilcoxon (Santoso, 2005).